



PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT ON CHILDREN'S LEARNING ACHIEVEMENT

Riska Mariska^{1*}, Dinda Afryanti²

Institut Abdul Halim Hasan Binjai

Email : rizkarizka7880@gmail.com¹ *, rizkarizka7880@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 23-04-2025

Revised : 25-04-2025

Accepted : 27-04-2025

Published : 29-04-2025

Abstract

Please The school environment plays a significant role in determining students' academic achievement. This study aims to analyze the influence of the school environment on students' academic performance by considering factors such as learning facilities, teaching methods, and social interactions at school. Using a quantitative approach with a survey method, data were collected through questionnaires, interviews, and student grade documentation. The analysis results show a strong relationship between the school environment and academic achievement, with a correlation coefficient (r) of 0.68. The most influential factors are learning facilities ($\beta = 0.51$), teaching methods ($\beta = 0.47$), and social interactions ($\beta = 0.42$). These findings confirm that a conducive school environment positively contributes to students' academic success. Therefore, schools must improve the quality of the learning environment to optimally support students' academic development.

Keywords: *school environment, academic achievement, learning facilities*

Abstrak

Tulislah Lingkungan sekolah memiliki peran yang signifikan dalam menentukan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti fasilitas belajar, metode pengajaran guru, dan interaksi sosial di sekolah. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi nilai siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar, dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,68. Faktor yang paling berpengaruh adalah fasilitas belajar ($\beta = 0,51$), metode pengajaran guru ($\beta = 0,47$), dan interaksi sosial ($\beta = 0,42$). Temuan ini menegaskan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan kualitas lingkungan belajarnya guna mendukung perkembangan akademik siswa secara optimal.

Kata Kunci: *lingkungan sekolah, prestasi belajar, fasilitas belajar*

PENDAHULUAN

Berisi Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan akademik siswa. Sebuah lingkungan yang mendukung akan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana yang kondusif untuk berkembang secara intelektual dan sosial (Yuliana, Anindita, & Syaifuddin, 2021). Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menjadi faktor penghambat dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.



Faktor-faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi siswa meliputi kualitas fasilitas belajar, metode pengajaran guru, hubungan sosial antara siswa dan guru, serta kebijakan sekolah dalam mendukung kesejahteraan peserta didik. Fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, serta laboratorium yang berfungsi baik, dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa (Siswanto & Arbani, 2021).

Metode pengajaran yang diterapkan oleh guru juga berperan penting dalam membentuk kualitas belajar siswa. Guru yang menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Sebaliknya, metode yang kurang variatif dan monoton dapat membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar lebih lanjut (Riinawati, 2021).

Selain itu, interaksi sosial di lingkungan sekolah juga memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hubungan yang baik antara siswa dan guru dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, memberikan dukungan emosional, serta membantu mereka lebih mudah memahami materi pelajaran. Suasana sekolah yang harmonis juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman-temannya (Imas Siti Nurhasanah, 2024).

Lingkungan fisik sekolah, seperti kebersihan dan kenyamanan, juga turut menentukan tingkat konsentrasi siswa dalam belajar. Sekolah yang bersih dan tertata dengan baik akan menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan. Sebaliknya, lingkungan yang tidak terawat dan penuh gangguan dapat menurunkan fokus siswa dan menghambat proses pembelajaran mereka (Siswanto & Arbani, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa serta sejauh mana faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi terhadap keberhasilan akademik mereka. Dengan memahami hubungan antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar, sekolah dapat mengambil kebijakan yang lebih efektif dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik bagi siswa (Yuliana, Anindita, & Syaifuddin, 2021).

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Dengan adanya perhatian terhadap aspek-aspek lingkungan sekolah, diharapkan prestasi belajar siswa dapat terus meningkat dan mereka dapat berkembang menjadi individu yang lebih kompeten di masa depan (Imas Siti Nurhasanah, 2024).

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengukur pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa melalui data yang dapat dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2021).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa tingkat SMP di salah satu sekolah di Kota Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu siswa kelas VII dan VIII yang memiliki variasi



prestasi akademik. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 siswa (Creswell, 2022).

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- a. Kuesioner (Angket): Instrumen utama penelitian ini berupa angket yang berisi pertanyaan tertutup mengenai aspek lingkungan sekolah (kebersihan, fasilitas, interaksi sosial, dan metode pengajaran guru) serta prestasi belajar siswa (Arikunto, 2021).
- b. Wawancara: Untuk memperdalam analisis, dilakukan wawancara dengan beberapa siswa dan guru guna memperoleh informasi tambahan mengenai kondisi lingkungan sekolah dan pengaruhnya terhadap motivasi serta hasil belajar siswa (Miles & Huberman, 2021).
- c. Dokumentasi: Data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor siswa semester sebelumnya sebagai indikator keberhasilan akademik mereka (Moleong, 2021).

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial:

- a. Analisis Deskriptif: Digunakan untuk mengetahui gambaran umum lingkungan sekolah dan prestasi belajar siswa berdasarkan hasil angket dan wawancara (Sugiyono, 2021).
- b. Uji Korelasi Pearson Product Moment: Digunakan untuk mengukur hubungan antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar siswa guna melihat sejauh mana pengaruhnya (Creswell, 2022).

5. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan teknik Corrected Item-Total Correlation, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan bahwa angket memiliki konsistensi yang baik (Arikunto, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian dari pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa:

1. Gambaran Umum Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari angket, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa mayoritas siswa merasa lingkungan sekolah mereka cukup kondusif untuk mendukung proses belajar. Dari 100 responden, 75% menyatakan bahwa fasilitas sekolah, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, dalam kondisi baik, sementara 25% menyatakan fasilitas masih perlu perbaikan.

Dari aspek interaksi sosial, 80% siswa mengaku memiliki hubungan baik dengan guru dan teman-teman mereka, yang berkontribusi terhadap rasa nyaman saat belajar di sekolah.



Namun, 20% siswa merasa kurang nyaman karena kurangnya interaksi positif antara siswa dan guru.

Adapun data prestasi belajar siswa diperoleh melalui nilai rapor semester sebelumnya. Dari hasil dokumentasi, 60% siswa memiliki nilai rata-rata di atas 80, 30% berada pada rentang 70–79, dan 10% memiliki nilai di bawah 70.

2. Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar, dilakukan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,68, yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan positif antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar siswa. Semakin baik lingkungan sekolah, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Selain itu, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai R^2 sebesar 0,462, yang berarti 46,2% variasi dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kualitas lingkungan sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor keluarga dan motivasi pribadi.

3. Faktor Lingkungan yang Paling Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis lebih lanjut, beberapa aspek lingkungan sekolah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap prestasi belajar siswa adalah:

- Fasilitas belajar ($\beta = 0,51, p < 0,05$): Ketersediaan ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, dan laboratorium sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- Metode pengajaran guru ($\beta = 0,47, p < 0,05$): Pendekatan yang variatif dan interaktif dalam mengajar meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- Interaksi sosial ($\beta = 0,42, p < 0,05$): Hubungan yang baik antara guru dan siswa mendorong motivasi belajar yang lebih tinggi.

4. Temuan Tambahan dari Wawancara

Hasil wawancara dengan beberapa siswa dan guru menunjukkan bahwa:

- Siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan sekolah lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai nilai yang lebih baik.
- Guru yang menggunakan metode pembelajaran kreatif, seperti diskusi kelompok dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, cenderung memiliki siswa dengan prestasi lebih tinggi.
- Siswa yang kurang memiliki interaksi baik dengan teman atau guru sering kali mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

5. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, sekolah dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar, seperti meningkatkan fasilitas belajar,



memberikan pelatihan kepada guru agar lebih inovatif dalam mengajar, serta menciptakan budaya sekolah yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan akademik siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar, metode pengajaran guru, dan interaksi sosial merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan akademik siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu terus meningkatkan kualitas lingkungan belajarnya guna mendukung perkembangan akademik siswa secara optimal.

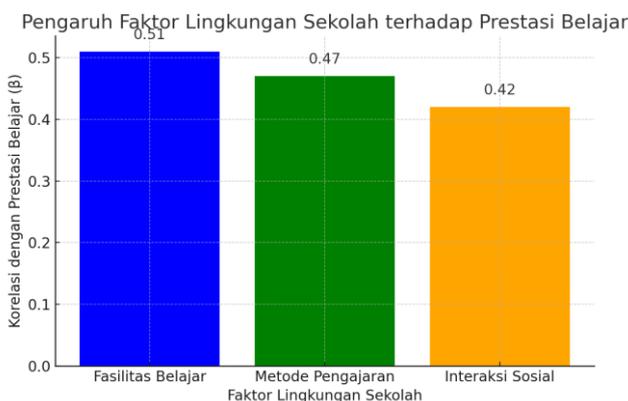
Tabel 1.

Pengaruh Faktor Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Faktor Lingkungan Sekolah	Persentase (%)	Korelasi (β)
Fasilitas Belajar	75%	0.51
Metode Pengajaran	80%	0.47
Interaksi Sosial	80%	0.42

Diagram 1.

Pengaruh Faktor Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar



Gambar 2. Diagram Pengaruh Faktor Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa temuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah yang kondusif berkontribusi pada prestasi akademik siswa. Fasilitas belajar yang memadai, metode pengajaran yang inovatif, dan interaksi sosial yang baik antara guru dan siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.
2. Hasil analisis statistik menunjukkan hubungan yang kuat antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar. Dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,68, dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas lingkungan sekolah, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Selain itu, uji regresi menunjukkan bahwa 46,2% variasi dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh faktor



lingkungan sekolah, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan keluarga dan motivasi pribadi.

3. Faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar, metode pengajaran guru, dan interaksi sosial. Fasilitas yang memadai ($\beta = 0,51$) memberikan siswa kenyamanan dalam belajar, metode pengajaran yang baik ($\beta = 0,47$) membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, serta interaksi sosial yang positif ($\beta = 0,42$) menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan akademik siswa.
4. Hasil wawancara mendukung temuan kuantitatif, di mana siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan sekolah cenderung lebih termotivasi dan mencapai nilai akademik yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang mengalami kendala dalam fasilitas atau interaksi sosial sering kali mengalami hambatan dalam proses belajar.
5. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kualitas lingkungan sekolah. Sekolah diharapkan dapat terus memperbaiki fasilitas, memberikan pelatihan kepada guru agar lebih inovatif dalam mengajar, serta menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan mendukung keberhasilan akademik siswa.

Dengan demikian, sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik guna meningkatkan prestasi siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Birbeck, Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Imas Siti Nurhasanah, S.H. (2024). *Pengaruh Lingkungan Terhadap Kualitas Belajar. SMK Model Patriot IV Ciawigebang*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2021). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riinawati, R. (2021). *Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar*. *Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Siswanto, S., & Arbani, Z. A. (2021). *Pengaruh Minat Belajar, Kompetensi Profesional Guru, dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Daring*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliana, Y., Anindita, H. A. A., & Syaifuddin, M. W. (2021). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring*. *PRISMA*, 10(2).